

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN PECAHAN BERBEDA PENYEBUT
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* UNTUK SISWA KELAS V
SDN 21 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**AYUNI
NIM.17129013**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

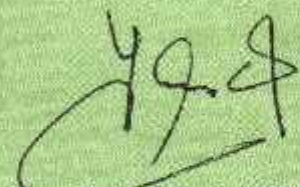
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
PECAHAN BERBEDA PENYEBUT BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
UNTUK SISWA KELAS V
SDN 21 BATANG ANAI**

Nama : Ayuni
NIM/BP : 17129013/2017
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2022

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2001



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., P.hd.
NIP. 19591212 198710 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang




Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan
Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching
and Learning* Untuk Siswa Kelas V SDN 21 Batang Anai
Nama : Ayuni
NIM/BP : 17129013/2017
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Phd | 1.  |
| 2. Anggota | : Masniladevi, S.Pd., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayuni
NIM : 17129013
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching and Learning*
untuk Siswa Kelas V SDN 21 Batang Anai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Ayuni

NIM. 17129013

ABSTRAK

Ayuni. 2022. **Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk Siswa Kelas V SDN 21 Batang Anai. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang belum berpusat kepada siswa sehingga siswa kurang terangsang untuk berpikir kritis dan materi yang disajikan belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 21 Batang Anai yang berjumlah 17 orang.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Hasil pengamatan RPP pada siklus I dengan rata-rata 82,81% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90,62% pada siklus II dengan kualifikasi sangat cukup. 2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I adalah 79,16% dengan kualifikasi cukup, meningkat menjadi 94,44% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. Aspek siswa pada siklus I nilai yang diperoleh 79,16% dengan kualifikasi cukup, meningkat menjadi 94,44% pada siklus II dengan kualifikasi sangat baik. 3) Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 70,49 dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II menjadi 90,22 dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada penjumlahan dan pengurangan pecahan berbeda penyebut di kelas V SDN 21 Batang Anai.

Kata kunci: Hasil Belajar , Pembelajaran Matematika, *Contextual Teaching and Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis *Contextual Teaching and Learning* untuk Siswa Kelas V SDN 21 Batang Anai”**. Selanjutnya sholawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk kebenaran kepada umat manusia serta menjadi suri tauladan bagi umat muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, P.hd, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan untuk skripsi yang lebih baik.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, S. T, M. Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd dan Ibu Dr. Hj. Yanti Fitri, S. Pd, M. Pd. selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh tenaga pengajar jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Tata Usaha UPP III Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Ratna Wilis, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 21 Batang Anai Selatan yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Salfera Safitri, S.Pd.gr, selaku guru kelas V di SD Negeri 21 Batang Anai yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materi
10. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan pada setiap kegiatan.

Semoga amal baik semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Mei 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. KAJIAN TEORI	10
1. Hasil Belajar.....	10
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	16
3. Hakikat Pembelajaran Matematika	18
4. Contextual Teaching and Learning	20
5. Ruang Lingkup Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Berbeda Penyebut	28

6.	Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda	32
B.	Kerangka Teori	33
C.	Bagan Kerangka Teori	35
BAB III		36
METODE PENELITIAN		36
A.	Setting Penelitian	36
1.	Tempat Penelitian	36
2.	Subjek Penelitian	36
3.	Waktu dan Lama Penelitian	36
B.	Rancangan Penelitian	37
1.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	37
2.	Alur Penelitian	39
3.	Prosedur Penelitian	42
C.	Data dan Sumber Data	44
1.	Data Penelitian	44
2.	Sumber Data.....	45
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	46
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
2.	Instrumen Penelitian	47
E.	Analisis Data	47
BAB IV		50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
A.	Hasil Penelitian	50
1.	Hasil siklus I Pertemuan I	50

2.	Hasil siklus I Pertemuan 2	75
3.	Hasil siklus II	99
B.	Pembahasan.....	120
1.	Pembahasan Siklus I	121
2.	Pembahasan Siklus II.....	129
BAB V	134
KESIMPULAN DAN SARAN	134
A.	Kesimpulan	134
B.	Saran	136
DAFTAR RUJUKAN	138
2.	Penilaian pengetahuan.....	148
3.	Penilaian Keterampilan	148
b.	Penilaian pengetahuan.....	194
c.	Penilaian Keterampilan	194
2.	Penilaian pengetahuan.....	240
3.	Penilaian Keterampilan	240
	Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus II	255
	Penilaian keterampilan Siklus II.....	256

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Harian Matematika kelas IV SD Negeri 21 Batang Anai	4
Tabel 2. Konversi Nilai	48
Tabel 3. Kriteria Ketuntasan	49
Tabel 4 Lembar Penilaian Siklus 1	160

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	35
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Siklus I.....	142
Lampiran 2. Penilaian Siklus I.....	160
Lampiran 3 Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	165
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	170
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	179
Lampiran 6. RPP Siklus II	188
Lampiran 7. Penilaian Siklus II.....	254
Lampiran 8. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	259
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	264
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	273
Lampiran 11. Dokumentasi.....	282
Lampiran 12. Surat Balasan dari SDN 21 Batang Anai.....	283

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka matematika harus diajarkan mulai dari sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, karena untuk membekali siswa dengan berpikir logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah.

Tujuan pembelajaran matematika menurut Ahmad, Kenedi dan Masniladevi (2018) adalah pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga yang diharapkan pada akhir tahap pendidikan siswa memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, cermat dan teliti, jujur, bertanggung jawab dan tidak mudah menyerah bagi kehidupan selanjutnya.

Pecahan merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang diajarkan dari sekolah dasar, Fauzi & Ririn (2021). Pecahan adalah syarat dasar dalam mempelajari aljabar, geometri, dan ilmu matematika lain yang lebih tinggi. Sependapat dengan hal tersebut Rahmawati (2017) berpendapat bahwa pemahaman konsep pecahan sangat penting dan mendasar untuk pembelajaran matematika yang lebih tinggi seperti aljabar, geometri dan lainnya.

Pembelajaran yang baik akan menciptakan kemampuan berfikir kritis dan membentuk kreativitas serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Untuk itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru sebagai seorang pendidik harus mampu membuat sebuah Rancangan Perencanaan Proses (RPP) dengan baik, yakni sesuai dengan komponen penyusunan RPP salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahannya adalah dalam penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan membutuhkan pemahaman konsep yang lebih sulit dibandingkan dengan operasi hitung bilangan lainnya, sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan pecahan sehingga hasil belajar operasi hitung bilangan pecahan masih rendah. Hal ini juga ditemukan oleh Sofiana (2015) menemukan bahwa nilai siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan mengalami penurunan, pada tahun 2010 persentase siswa yang memenuhi KKM mencapai 68%, pada tahun 2011 siswa yang memenuhi KKM sebanyak 49%, dan pada tahun 2012 siswa yang mencapai KKM hanya mencapai 32% dengan KKM 65. Hal ini dikarenakan siswa tidak menemukan konsep mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan, Rahmawati (2017).

Berdasarkan observasi di SDN 21 Batang Anai pada 08 november 2021. Peneliti masih menemukan beberapa permasalahan selama proses pembelajaran baik dari guru maupun dari siswa sendiri, untuk lebih jelasnya yaitu 1) Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif, 2) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang lancarnya pembelajaran, yang mana media pembelajaran yang sesuai dapat merangsang siswa berpikir seperti mengamati gambar/media, 3) Pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan guru langsung penyelesaian tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari dan melihat makna dari konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan, sehingga siswa mengalami kesalahan konsep.

Permasalahan diatas menjadi sebab timbulnya masalah-masalah pada siswa, yaitu: 1) Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, yaitu tidak terlibat aktif dalam bertanya atau menyampaikan pendapat, 2) Pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, karena pembelajaran yang berlangsung kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, 3) hasil belajar siswa pada penjumlahan dan pengurangan pecahan rendah, karena tidak paham betul dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Selain berdampak terhadap siswa dalam pembelajaran, permasalahan seperti yang telah dijabarkan tersebut juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang belum maksimal. Dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2020/2021, hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan

pengurangan pecahan masih tergolong rendah. Dengan batas KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75, masih banyak siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2020/2021 di SDN 21 Batang Anai, yang terdapat pada tabel di bawah :

Tabel 1. nilai hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2020/2021 di SDN 21 Batang Anai

No	Nama Peserta didik	Penjumlahan pecahan berpenyebut sama	Pengurangan pecahan berpenyebut sama	Penjumlahan pecahan berpenyebut berbeda	Pengurangan pecahan berpenyebut berbeda	Nilai	
						Rata-Rata	Ketuntasan
1	A J M	80	75	60	60	68,75	TT
2	A A P	85	70	55	65	68,75	TT
3	D M P	60	60	65	50	58,75	TT
4	D W D	75	65	60	65	66,25	TT
5	F A P	75	60	65	50	62,5	TT
6	F A	85	80	80	90	83,75	T
7	J R	90	85	75	75	81,25	T
8	K D Y	85	65	50	55	63,75	TT
9	L M	85	75	70	75	76,25	T
10	N M W	95	80	85	80	85	T
11	O A	100	90	85	95	92,5	T
12	S A F	65	50	80	75	67,5	TT
13	R M A	65	55	70	60	62,5	TT
14	I S M	75	55	40	60	57,5	TT
15	J F G	50	50	60	60	55	TT
16	F B A	100	80	100	95	93,75	T
Jumlah		1270	1095	1100	1110	1143,75	
Rata – Rata		79,375	68,4375	68,75	69,375	71,4844	
Ketuntasan		T	TT	TT	TT	TT	

KKM Sekolah : 75

Sumber: Data Nilai dari Guru Kelas V SDN 21 Batang Anai

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang nilainya berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran matematika. Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah

Menurut Rusman (2012) Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013) bahwa hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk dapat menguasai materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Sanjaya (2013) mengemukakan bahwa *Contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang melibatkan siswa dalam menemukan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Dalam pembelajaran kontekstual, guru mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai

anggota keluarga dan masyarakat. Mendukung pendapat Sanjaya, Hamdayama (2016) tentang pembelajaran CTL berlangsung secara alamiah, siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Salah satu pertimbangan dalam pemilihan *Contextual Teaching and Learning* adalah Pendekatan CTL merupakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik karena pendekatan CTL mampu beradaptasi dengan kelas, bidang studi, lingkungan, dan kurikulum apa saja termasuk dalam implementasi kurikulum 2013. Mendukung hal tersebut, Aqib (2013) mengungkapkan bahwa pendekatan CTL pengaplikasiannya dapat digunakan dengan kurikulum, bidang studi, dan kelas apa saja.

Pendekatan CTL memiliki tujuan agar belajar tidak hanya sekedar menghafal rumus tetapi perlu adanya kegiatan pemahaman dengan aktivitas yang dilakukan sendiri oleh peserta didik yang mengaitkan materi dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Nassar (2006) kelebihan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* adalah mengajarkan siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggungjawabkan di hadapan guru, melatih siswa agar mereka dapat mandiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain, mendorong siswa untuk semangat mengejar prestasi, menambah keaktifan dan kecakapan siswa, serta kebermaknaan setiap materi yang disampaikan, siswa mengetahui secara nyata penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas, maka dari itu peneliti terdorong untuk mengetahui pengaruh model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu melalui penelitian kuantitatif dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berbeda Penyebut Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Kelas V SDN 21 Batang Anai”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :
“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai?”.

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran matematika Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Di Kelas V SDN 21 Batang Anai.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

Sedangkan secara praktis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata dan sebagai pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar.
3. Bagi guru, diharapkan dapat bermanfaat sebagai alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dan sebagai masukan pengetahuan serta pengalaman untuk melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
5. Bagi siswa, dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya, selain itu memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran.